



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

Hary Prasetyo.D¹, Irwan Setiawan²

hprasetyo985@gmail.com, irwansetiawan369@yahoo.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to empirically prove the effect of Sales Growth, Company Characteristics, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. The independent variables used in this study are Sales Growth, Company Characteristics, and Institutional Ownership while the dependent variable is Tax Avoidance. This research was conducted in Food and Beverage Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. Then calculate the effect of Sales Growth, company characteristics, institutional ownership and Tax Avoidance and perform testing using panel data model, multiple linear regression test, hypothesis testing (f test and t test) and coefficient of determination analysis technique

Keywords: *Company Characteristics; Institutional Ownership; Sales Growth; Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional sedangkan variabel terikatnya adalah Penghindaran Pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Kemudian menghitung pengaruh pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan, kepemilikan institusional dan penghindaran pajak dan melakukan pengujian dengan menggunakan model data panel, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji f dan Uji t) dan teknik analisis koefisien determinasi.

Kata Kunci: Karakteristik Perusahaan; Kepemilikan Institusional; Pertumbuhan Penjualan; Penghindaran Pajak



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

I. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan salah satu sumber pendapatannya melalui pajak. Pajak adalah kewajiban kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang mempunyai sifat memaksa yang tercakup di dalam undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara bagi kemakmuran rakyatnya. Hal ini mengakibatkan Wajib Pajak berusaha sedemikian rupa untuk membuat beban pajak mereka seminimalis mungkin.

Penghindaran Pajak adalah upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkan transaksi yang tidak dikenakan pajak atau bukan objek pajak. Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yakni kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk, terkait praktik penghindaran pajak sebesar 1,3 M pada 2013. Awalnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pendirian perusahaan yang baru dan melakukan pengalihan aset dan liabilitas. Pemekaran usaha yang dilakukan oleh PT. Indofood telah dikenakan keputusan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) bahwa harus tetap membayar pajak yang terutang yakni 1,3 M (Gresnews, 2013). Pajak diatur dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2009 definisi pajak adalah “kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang. Menurut Fahmi (2014), pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin.

Rumusan Masalah

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik perusahaan, Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.
 - b. Bagi Akademik, Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

manfaat terhadap suatu gambaran terhadap penghindaran pajak dan tertarik mengembangkan studi mengenai masalah yang tersaji dalam penelitian tulisan ini sebagai pertimbangan bahan referensi pustaka mahasiswa Universitas Pamulang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor, Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi investor sebelum melakukan investasinya kepada perusahaan Serta dapat memberi pandangan bagi perusahaan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan dan tindakan perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta diharapkan perusahaan mentaati segala peraturan dan kebijakan tidak terkena sanksi dari Direktorat Jenderal Pajak.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.
- c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan dan regulasi mengenai tindakan praktik penghindaran pajak mengingat masih tingginya kasus praktik penghindaran pajak di Indonesia

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik (principal) dalam hal ini adalah para pemegang saham (investor) dengan pihak agen yang diwakili oleh manajemen. Asumsi bahwa manajemen yang terlibat

dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi, Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen.

Teori signal

Teori ini mengemukakan bagaimana sebuah perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan ini dikarenakan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal.

Stakeholder Theory

Pada teori *Stakeholder*, perusahaan bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, baik secara eksternal maupun internal. Adanya teori *Stakeholder* karena adanya hubungan antara perusahaan dan kelompok yang bukan pemegang saham. Perusahaan akan melaksanakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk memenuhi ekspektasi dari para *Stakeholder* (Ruhayat dan Holiawati, (2020).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak. Manfaat yang diperoleh dalam melakukan penghindaran pajak adalah penghematan pajak yang lebih besar. Penghematan ini memang menjadi keuntungan bagi pemilik saham.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat Sales Growth (pertumbuhan penjualan) suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai berhasil



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

dalam menjalankan strateginya dalam hal penjualan produk maupun pemasaran (Prasetya, 2021). Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Menurut Fahmi (2014), pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi, di antaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, profitabilitas perusahaan, finansial *Leverage* dan kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan lain-lain. Karakteristik perusahaan tersebut berkaitan dengan struktur, kinerja, dan pasar.

Profitabilitas

Menurut Ardyansyah (2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas adalah alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan. Menurut Putra dan Putri (2017) menyebut rasio Profitabilitas ini menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio profitabilitas (ROA), berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kondisi di mana institusi saham pada suatu perusahaan. Institusional tersebut dapat

berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing Widarjo, (2010:25) dalam Pujiati (2015). Semakin besar kepemilikan institusi maka semakin besar kekuatan suara & dorongan institusi tersebut untuk mengawasi pihak manajemen.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.

Menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa *Tax Avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak. Maka Hipotesis pertama adalah:

H₁: Diduga Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.. Maka



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Hipotesis kedua adalah:

H₂: Diduga Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode kuantitatif asosiatif. Analisis asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjuk hipotesis ditolak atau diterima. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data ke Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020 untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih perusahaan manufaktur sebagai tempat penelitian karena BEI memiliki data yang terorganisasi dengan baik.

Operasional Variabel Penelitian

Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran Pajak akan diukur menggunakan rasio Effective Tax Rate (ETR). Rasio ETR akan menggambarkan persentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah dari total pendapatan perusahaan sebelum pajak. Penelitian ini akan menggunakan perhitungan ETR (Budiman dan Setiyono, 2012) :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Pertumbuhan Penjualan (X₁)

(Sawitri dan Lestari, 2015) Bagi suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka berarti volume penjualan tersebut meningkat, sehingga perlu meningkatkan kapasitas produksi dari perusahaan. Pertumbuhan Penjualan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S(t) - S(t-1)}{S(t-1)}$$

Karakteristik Perusahaan (X₂)

Karakteristik Perusahaan yang diprosikan ROA dapat diukur dengan Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan alat ukur *Return On Assets* (ROA) (Mamduh dan Sugiyanto, 2019). Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Kepemilikan Institusional (X₃)

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara jumlah lembar saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang diterbitkan perusahaan Hervina dan Pujiati (2015). Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{INST} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{total keseluruhan saham beredar}}$$

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang peneliti gunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

tahun 2015-20120 sebanyak 30 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015-2020. Metode pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan yaitu mempelajari dan menelaah jurnal atau buku terkait variabel dan dokumentasi dengan mengambil dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan. Data yang digunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman. Data sekunder yang dikumpulkan dan dinduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institsional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan model data panel, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan *Software E-views* versi 12.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Date: 10/04/21 Time: 11:01
Sample: 2015 2020

	PENGHIND...	PERTUMB...	KARAKTER...	KEPEMILIK...
Mean	0.269011	-0.007567	0.103277	0.779259
Median	0.254021	0.050283	0.082003	0.500671
Maximum	0.977961	0.300575	0.607168	3.619304
Minimum	0.019519	-2.355745	-1.674443	0.213976
Std. Dev.	0.114575	0.349921	0.263904	0.935341
Skewness	3.611487	-5.055979	-4.327099	2.525614
Kurtosis	24.29108	32.73316	32.85356	8.009627
Jarque-Bera	1390.074	2712.359	2656.857	139.1810
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	17.75470	-0.499454	6.816273	51.43111
Sum Sq. Dev.	0.853279	7.958901	4.526932	56.86614
Observations	66	66	66	66

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum Penghindaran Pajak sebesar 0.977961 terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.019519 terjadi pada PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) pada tahun 2017. Penghindaran pajak memiliki nilai rata-rata 0.269011 dan standar deviasi sebesar 0.114575. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki penghindaran pajak yang rendah karena mendekati nilai minimum. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan bahwa data bersifat homogen atau variannya seragam, sehingga hasil penyebarannya data baik dan dinyatakan layak untuk dapat diolah.
2. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 0.300575 terjadi pada PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) pada tahun 2016. Sedangkan nilai minimum sebesar -2.355745 terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

pada tahun 2017. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai rata-rata - 0.007567 dan standar deviasi sebesar 0.349921. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki pertumbuhan penjualan yang rendah karena mendekati nilai minimum. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan bahwa data relatif heterogen.

- Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum karakteristik perusahaan sebesar 0.607168 terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar -1.674443 terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2017. Karakteristik Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0.103277 dan standar deviasi sebesar 0.263904. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki karakteristik perusahaan yang rendah karena mendekati nilai minimum. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan bahwa data relatif heterogen.
- Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum kepemilikan institusional sebesar 3.619304 terjadi pada PT Sekar Laut Tbk. (SKLT). Sedangkan nilai minimum sebesar 0.213976 terjadi pada PT Ultra Jaya Milk Tbk. (ULTJ) pada tahun 2015 dan 2016. Karakteristik perusahaan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.058625	(12,49)	0.0000

Dari hasil uji chow pada tabel didapat nilai probability cross-section Chi-Square adalah $0,0000 < 0,05$ sehingga model yang dipilih adalah model data panel *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.955530	3	0.0469

Hasil didapat nilai cross section random yaitu $0,3509 < 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Berikut merupakan tabel ringkasan pemilihan model data panel:

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Model Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil	Model Terpilih
1.	Uji Chow	<i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Prob. Cross Section</i> $< \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>
2.	Uji Hausman	<i>Random Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Prob. Cross Section</i> $> \alpha$ yaitu $0,0469 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>



Webinar Nasional & Call For Paper :

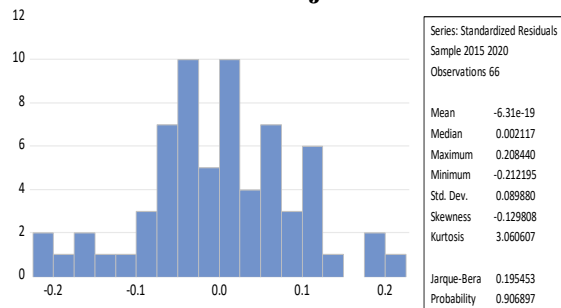
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Kesimpulan: dengan hasil dari pengujian ketiga metode pemilihan data panel diatas maka model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Grafik diatas merupakan hasil pengujian data setelah dilakukan eliminasi outlier. Berdasarkan tabel dengan uji statistik Histogram Normality test diperoleh probabilitas 0.195453. hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	PERTUMB...	KARAKTER...	KEPEMILIK...
PERT...	1.000000	0.689347	0.107548
KARA...	0.689347	1.000000	-0.018553
KEPE...	0.107548	-0.018553	1.000000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat korelasi antar indikator variabel independen memiliki nilai korelasi < 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen (pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional) sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 10/04/21 Time: 14:29
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.076059	0.058492	1.300336	0.1992
PERTUMBUHAN_PENJUALAN	-0.009416	0.010773	-0.874034	0.3861
KARAKTERISTIK_PERUSAHAAN	0.047497	0.025498	1.862769	0.0681
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	-0.042057	0.074999	-0.560764	0.5774

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini, didapat nilai Probabilitas > 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

R-squared	0.831442	Mean dependent var	1.025041
Adjusted R-squared	0.789302	S.D. dependent var	1.030226
S.E. of regression	0.100489	Sum squared resid	0.525096
F-statistic	19.73068	Durbin-Watson stat	1.887031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai statistik DW sebesar 1.887031. Angka ini terletak diantara -2 sampai +2, dengan demikian berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

R-squared	0.831442	Mean dependent var	1.025041
Adjusted R-squared	0.789302	S.D. dependent var	1.030226
S.E. of regression	0.100489	Sum squared resid	0.525096
F-statistic	19.73068	Durbin-Watson stat	1.887031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat dilihat angka *Adjusted R-Squared* (R^2) adalah 0,789302. Hasil ini



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 78% atau dapat diartikan bahwa variabel independen pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan dan kepemilikan institusional sebesar 78,9% , sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi pengujian ini.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.831442	Mean dependent var	1.025041
Adjusted R-squared	0.789302	S.D. dependent var	1.030226
S.E. of regression	0.100489	Sum squared resid	0.525096
F-statistic	19.73068	Durbin-Watson stat	1.887031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan angka Ftabel dan $df_1 = (i-1)$ atau $(11-1) = 10$, dan $df_2 = (n-(k+i))$ atau $(66-(3+11)) = 52$ sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 1,98. Dari tabel 4.15 maka diketahui bahwa Fhitung sebesar 19,73068. Karena Fhitung > Ftabel yaitu $19,73068 > 1,98$ maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap penghindaran pajak.

Uji Statistik t

Tabel 10. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341547	0.166838	2.047181	0.0457
PERTUMBUHAN_PENJUALAN	0.037769	0.010810	3.493798	0.0010
KARAKTERISTIK_PERUSAHAAN	-0.117929	0.040562	-2.907378	0.0053
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	-0.077087	0.214002	-0.360219	0.7201

Berdasarkan angka ttabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$ atau $(66-3-1)=62$ sehingga diperoleh nilai t-tabel=1,66980. Dengan demikian berdasarkan tabel 10 maka dapat diketahui

pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan (X_1) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,0010 < 0,05$ dengan thitung sebesar $3,493798 > 1,66980$, artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan H_2 diterima.
2. Karakteristik Perusahaan (X_2) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,0053 < 0,05$ dengan thitung sebesar $-2,907378 > 1,66980$, maka karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan H_3 diterima.
3. Kepemilikan Institusional (X_3) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,2252 > 0,05$ dengan thitung sebesar $-0,360219 < 1,66980$, artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan H_4 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Hal ini didukung dengan hasil Uji t dengan signifikansi sebesar 0,0022 (signifikansi < 5%) dengan thitung sebesar $3,493798 > 1,66980$, sesuai dengan pengambilan keputusan. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak atau dengan kata lain H_1 diterima.

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hal ini dibuktikan dari hasil Uji t dengan signifikansi sebesar 0,0202 (signifikansi < 5%) dengan thitung sebesar $-2,907378 > 1,66980$, sesuai dengan pengambilan keputusan. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik perusahaan yang diprosikan ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak H_2 diterima.



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hal ini didukung dengan hasil Uji t dengan signifikansi sebesar 0,2252 (signifikansi < 5%) dengan thitung sebesar $-0,360219 > 1,66980$, sesuai dengan pengambilan keputusan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan kata lain H_3 ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian secara simultan ditunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi Fhitung > Ftabel yaitu $19,73068 > 1,98$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak H_4 diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pertumbuhan penjualan, karakteristik perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

3. Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

Saran

1. Penelitian selanjutnya memperluas sampel, yang tidak hanya terpaku pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di IDX80 .
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel-variabel yang saling berkaitan erat dengan hal yang mempengaruhi Penghindaran Pajak.
3. Hasil peneliti agar menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam memperhatikan bagaimana Pertumbuhan penjualan akan meningkatkan kapasitas dan aktivitas operasi perusahaan, yang membuktikan bahwa semakin tinggi penjualan mengindikasikan laba yang tinggi pada perusahaan sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi agar manajemen perusahaan tersebut tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. . E-Jurnal Universitas



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- Udayana, Vol. 15, No. 1, 584-613. 182.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori. Konsep, dan Aplikasi dengan *Eviews*, 8.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010, Juli). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 11(No. 2), hal: 148-165.
- Heryuliani, N. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak.
- Husnaini, W., Y. Maesarah, dan S. Atikah. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak. <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2015/05/KRA2-PPJK011.pdf>. Diakses tanggal 27 November 2015 (21:55).
- Mulyani, S., Darminto., & Endang, M. W. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, Vol 1, No 2. Hal 1-9.
- Novitaria, D., & Santoso, I. (2012). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak. Universitas Indonesia. 1-17
- Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). Financial Distress Dipengaruhi oleh Sales Growth dan Intellectual Capital. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 170-
- Premawati, I. A., & Darma, G. S. (2017, Desember). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas 59 Terhadap Struktural Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, Vol. 2(No. 2), Hal: 272-289.
- Purba, E. L. D., Yuniar, T. Y., & Simanullang, R. S. Pengaruh Strategi Bisnis, Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(1), 48-56.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Debts, Intangible Assets, Profitability, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. Seminar Nasional dan Call for Paper : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan. Hal 798-807.
- Sari, G. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Siregar, Rifka., dan Dini Widyawati., 2016. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.
- Tri, B. A., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & *Eviews*.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 91-105.

Zia, I. K., & Kurnia, D. P. (2018). Kepemilikan Institusional dan Multinationality dengan Firm Size dan *Leverage* sebagai Variabel Kontrol terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 10, No. 2, Hal 67-73